

KUNJUNGAN DELEGASI NIMD KE SEKOLAH DEMOKRASI BANYUASIN

Banyuasin, Sabtu, 16 Juni 2007

Presiden Netherland Institute for Multiparty Democracy (NIMD) Bapak Ben Bot—mantan Menteri Luar Negeri Belanda kelahiran Batavia yang dimasa jabatannya berhasil melakukan terobosan hubungan diplomatik antara Indonesia-Belanda dengan mengakui kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945—beserta rombongan; Roel von Meijenfeldt, direktur eksekutif; Will Derks, Staff untuk Kebijakan Asia; Harm Evert Waalkens, wakil dari Partai Buruh Belanda dan Duta Besar Belanda untuk Indonesia N. van Dam berkenan mengunjungi pelaksanaan Sekolah Demokrasi di Kabupaten Banyuasin-Sumatra Selatan dan ke kantor Yayasan Puspa Indonesia pada Sabtu 16 Juni 2007 lalu. Kunjungan ini didampingi oleh Ignas Kleden, ketua Komunitas Indonesia untuk Demokrasi (KID) dan Ratih Hardjono, Sekretaris Jendral KID. Kunjungan ini bertepatan dengan adanya kelas dengan materi Kebijakan Publik dengan nara sumber Kresnayana Yahya dan dialog publik dengan tema “Calon Independen dan Pilkada Banyuasin”.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari rangkaian kunjungan balasan dari kunjungan politik tujuh partai (Partai Golkar, PDIP, PPP, PD, PAN, PKB dan PKS) ke Belanda pada tanggal 24 - 28 April 2007 yang terwakili dalam DPR-RI, atas undangan the Netherlands Institute for Multiparty Democracy (NIMD) di Den Haag dan KID di Jakarta.



Gambar 1

Dialog publik yang menampilkan pelbagai nara sumber: akademisi, anggota DPRD, Peserta Sekolah Demokrasi, pengamat politik dan Lembaga Swadaya Masyarakat



Gambar 2
Foto bersama peserta Sekolah Demokrasi, delegasi Belanda, dan KID.



Gambar 3
Saat mengikuti dialog publik (dari kiri ke kanan) Harm Evert Waalkens wakil dari partai Buruh Belanda, N. van Dam Duta Besar Belanda untuk Indonesia, Ben Bot Presiden NIMD dan Kresnayana Yahya anggota KID.



Gambar 4
Saat berkunjung ke kantor Yayasan Puspa Indonesia



Gambar 5
Roel von Meijenfeldt, direktur eksekutif NIMD menyampaikan kesan-kesan dan harapan dari peserta Sekolah Demokrasi di dampingi oleh Ignas Kleden, Ketua KID.